ANALISIS *MARKET VALUE ADDED* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI (PT. INDOSAT, TBK. PERIODE 2012-2015)

SKRIPSI

Diajukan Umtuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

MELLYANA ANGGRAINI

NPM: 12.1.01.04.0060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

MELLYANA ANGGRAINI

NPM: 12.1.01.04.0060

Judul:

ANALISIS *MARKET VALUE ADDED* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI (PT. INDOSAT, TBK. PERIODE 2012-2015)

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 27 - 7 - 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rr. Forijati, S.E.,M.M.	Tjetjep Yusuf Afandi,S.Pd.S.E, M.M
NIDN. 0028016701	NIDN 0005086802

ii

Skripsi Oleh:

MELLYANA ANGGRAINI

NPM: 12.1.01.04.0060

Judul:

ANALISIS *MARKET VALUE ADDED* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI (PT. INDOSAT, TBK. PERIODE 2012-2015)

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal : 4-8-2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua Penguji : Dr. Rr. Forijati, M.M
2. Penguji I : Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd
3. Penguji II : Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd, S.E, M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS *MARKET VALUE ADDED* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI (PT. INDOSAT, TBK. PERIODE 2012-2015)

Mellyana Anggraini
12.1.01.04.0060
FKIP- Pendidikan Ekonomi
Melly01sukses@gmail.com
Dr. Rr. Forijati, S.E.,M.M. dan Tjetjep Yusuf Afandi,S.Pd.S.E, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

MELLYANA ANGGRAINI: Analisis *Market Value Added* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI (PT. Indosat, Tbk. Periode 2012-2015), Skripsi, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang ada pada perusahaan. Persaingan antar perusahaan maupun antar negara yang berlangsung secara bebas dan ketat. Dalam kondisi seperti ini perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja suatu perusahaan sangat tergantung pada bagaimana manajemen mengelola keuangan dan melaksanakan aktivitas perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Market Value Added.*

Penelitian ini pada perusahaan PT. Indosat, Tbk dan dilakukan di SucorInvest yang terlelak di kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan cara dokumentasi. Adapun metode yang digunakan untuk menentukan kinerja keuangan adalah metode *Market Value Added.*

Nilai *Market Value Added* tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp.17.127.758.392 dan nilai terendah *Market Value Added* terjadi pada tahun 2013sebesar Rp.6.031.666.185. Meskipun nilai pada tahun 2013 itu terendah tapi nilai *Market Value Added* tersebut bisa dikatakan baik karena masih lebih besar dari 0.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan perusahaan menggunakan metode *Market Value Added.* Dengan digunakannya metode ini maka memudahkan calon investor yang ingin membeli saham pada PT. Indosat, dan calon investor juga bisa memantau naik turunnya nilai *Market Value Added* pada perusahaan Indosat.

Kata Kunci : *Market Value Added*, Kinerja Keuangan

I. LATAR BELAKANG

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Persaingan antar perusahaan maupun antar negara tersebut berlangsung secara bebas dan ketat karena banyak bermunculan perusahaan asing didalam negeri yang disebabkan oleh semakin tipisnya batas antar negara. Dalam kondisi seperti ini perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja suatu perusahaan sangat tergantung pada bagaimana manajemen mengelola keuangan dan melaksanakan aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, pihak manajemendituntut untuk mampu meningkatkan kemampuan dan profesionalismenya. Hal ini bertujuan agar manajemen perusahaan mampu mencapai tujuan-tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ukuran yang dipakai untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan sangat beragam dan terkadang berbeda dari masing-masing industri. Ukuran yang lazim dipakai dalam penilaian perusahaan dinyatakan dalam rasio finansial yang dibagi dalam tiga kategori. Pertama, ukuran kinerja yang meliputi: rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian. Kedua, ukuran efisiensi yang meliputi manajemen aktiva dan investasi serta manajemen biaya. Ketiga,ukuran kebijakan keuangan yang meliputi rasio leverage dan rasio likuiditas.

Selain itu penilaian prestasi suatu perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai suatu perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan. Laporan keuangan yang pokok di dalam suatu perusahaan adalah neraca dan laporan laba rugi. Tujuan menganalisis laporan keuangan perusahaan, adalah untuk menilai suatu kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode akuntansi, dan untuk menentukan strategi apa yang harus diterapkan pada periode berikutnya jika tujuan perusahaan sebelumnya telah tercapai. Berdasarkan alat analisis rasio keuangan, para pemegang saham cenderung menjual sahamnya jika rasio keuangan perusahaan tersebut buruk, begitu sebaliknya apabila rasio keuangan perusahaan itu baik, maka pemegang saham akan mempertahankannya. Para calon

investor jika rasio keuangan perusahaan buruk, mereka cenderung tidak menginvestasikan modalnya, begitu pun sebaliknya jika rasio keuangan perusahaan baik, para calon investor akan menginvestasikan modalnya.

Market Value Added merupakan perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan utang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. Kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimumkan dengan memaksimumkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham. Jika *Market Value Added* positif berarti manajer berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, sebaliknya jika *Market Value Added* negatif maka manajer gagal menciptakan nilai tambah pada perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *Market Value Added* dalam menilai kinerja keuangan PT. Indosat Tbk. Dengan penelitian yang berjudul "Analisis *Market Value Added* untuk mengukur kinerjakeuangan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada perusahaan Indosat Tbk periode tahun 2012-2015)".

II. METODE

Penciptaan suatu nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan konsep *Market Value Added* yaitu memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham yang dilakukan dengan memaksimumkan selisih antara *market value of equity* dengan jumlah yang ditanamkan investor ke dalam perusahaan. Selisih tersebut dikenal dengan istilah *Market Value Added*. *Market Value Added* dipilih karena konsep ini merupakan ukuran kinerja keuangan secara eksternal, jadi bukan dari nilai pasar perusahaan yang merupakan hasil kali antara jumlah harga saham yang beredar dengan harga pasarnya. Karena nilai pasar perusahaan memiliki kelemahan yaitu untuk perusahaan yang telah *go public*. Nilai pasarnya akan berubah ketika terjadi penjualan saham baru, padahal penambahan pasar dengan cara itu bukanlah merupakan usaha riil perusahaan, sehingga tidak dapat diakui sebagai prestasi kinerja keuangan perusahaan.

1. Pengukuran Variabel

Secara matematis rumus *Market Value Added* dapat

diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Market Value Added = Nilai pasar ekuitas–Modal ekuitas yang di setorpemegang saham

(jumlah saham beredar) (harga saham) – total nilai ekuitas.

Nilai pasar ekuitas adalah pendekatan dari nilai pasar, total hutang dan kapitalisasi modal sebuah perusahaan. Karena harga pasar ekuitas ini tidak tersedia secara lengkap dalam laporan keuangan perusahaan.

Dan jumlah saham yang dimapksud adalah jumlah saham yang disetor dan di tempatkan dan harga perlembar saham adalah harga penutupan dibursa. Namun untuk mendapatkan nilai *Market Value Added* yang akurat maka masing-masing komponennya disesuaikan terlebih dahulu.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan . Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran deviden, upah, kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan.adapun jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu membandingkan rasio masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Dan bentuk yang lain yaitu dengan perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

III. Hasil dan Kesimpulan

Dari perhitungan *Market Value Added* pada tahun 2012 di atas dapat

diketahui nilai *Market Value Added* sebesar Rp. 34.505.477.725, hasil itu diperoleh dari nilai pasar saham dikurangi *Equity Book Value*. Dan perhitungan *Market Value Added* pada tahun 2013 di atas dapat diketahui nilai *Market Value Added* menurun sebesar Rp. 22.007.430.675. Dan perhitungan *Market Value Added* pada tahun 2014 di atas dapat diketahui nilai *Market Value Added* kembali menurun sebesar Rp. 21.464.037.325. Dan perhitungan *Market Value Added* pada tahun 2015 di atas dapat diketahui nilai *Market Value Added* kembali meningkat sebesar Rp. 29.343.240.900.

Melihat nilai *Market Value Added* dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Market Value Added* tertinggi berada di tahun 2012 dan terendah di tahun 2014 hal tersebut di karenakan perbedaan harga saham dan nilai pasar saham yang terjadi.

Dan pada perusahan PT. Indosat, Tbk ini nilai *Market Value Added* meskipun mengalami penurunan pada tahun 2014 tetapi Market Added nya berada di nilai lebih dari Rp. 0 yang menandakan kinerja perusahaan dalam menambahkan nilai pasar investasi sangat bagus.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Market Value Added* tertinggi berada pada tahun 2012 hal tersebut dikarenakan tingginya nilai pasar saham dan juga harga saham dan nilai terendah terjadi pada tahun 2014 hal tersebut dikarenakan harga saham yang rendah dan juga nilai pasar saham yang kecil.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Mahbub & Oetomo, Widi, Hening (2007), Analisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added* perusahaan Rokok, Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP) Oktober 2007, ISSN 1829-9857. Hal: 17-35

Arikunto, Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi V*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Baridwan, Zaki & Legowo.(2002). Asosiasi antara EVA (*Economic Value Added*), MVA (*Market Value Added*) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham *Tema, Vol III. September*.

Bungin, Burhan. 2010. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya:Airlangga UniversityPress.

Hanafi, M. Mamduh 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua.

Indriantoro, Nur.(2009). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE

Kasmir. 2009. Analisis LaporanKeuangan. Jakarta: Rajawali.

Keown, Arthur J dan Dkk. 2010. Manajemen Keuangan: *Principles and Applications, Tenth Edition*. Jakarta : PT INDEKS.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. Metode riset untuk bisnis & ekonomi: bagaimana meneliti & menulis tesis ?. Jakarta: Erlangga Mardiasmo.2002. Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: ANDI.

Margono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Melani K. Hardiman, 2007, Para Pencetak kekayaan di Pasar Modal, Swa, 26/XXII/ 6-17 Desember, hal 44.

Mulyadi, 2007. *Akuntansi Manajemen: Konsep,Manfaat Dan Rekayasa*, Edisi Kedua, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Munawir S, 2004, *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

Mustoffa, Firdausi, Ardyan (2008), Pengukuran kinerja keuangan dengan pendekatan *Economic Value Added* dan *Market Value Added*, ISSN 1412-6029x, Vol. 13 No. 02

Nazir, Moh. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia

Noor, Djauhari. 2011. Geologi untuk pertencanaan. Yogyakarta: Graha Ilmu

Rahayu, Sri, Putri, Made, Ni (2016), Pengaruh *Economic Value Added,Market Value Added* dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverages.* E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN 2302-8912, Vol. 5, No 1, 2016: 443-469

Ruky, S M. 2001. Menilai Penyertaan dalam Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Santoso, Singgih. 2010. Buku Latihan SPSS Statistik Parametik . Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia.

Sawir, 2005, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan,* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Soemarso. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi. Jakarta:PT. Salemba Empat.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke-15: Bandung:Alfabeta

Susanto. 2005. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia

Syahlina, Yuni, Lelly, (2013), Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode economic value added dan market value added pada perusahaan tambang batubara yang listing di Bursa Efek Indonesia, E-journal Administrasi Bisnis, ISSN 0000-0000, Vol. 1, Nomor 2, 2013: 114-125